

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Objek dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Indonesia yang berlokasi di JL. M.H Thamrin No. 2 Jakarta, akan tetapi penulis dapat memperoleh data dalam penyusunan skripsi ini melalui web resmi Bank Indonesia yaitu [www.BI.go.id](http://www.BI.go.id). Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 6 bulan.

#### **3.2. Strategi dan Metode Penelitian**

##### **3.2.1. Strategi Penelitian**

Strategi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah perbandingan atau komparatif. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan (membandingkan antara dana pihak ketiga sebelum dan sesudah ditetapkannya *office channeling*).

##### **3.2.2. Metode Penelitian**

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode *ex post de facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dalam kurun waktu tertentu. Metode ini dipilih dengan tujuan dan karakteristik penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui rata-rata penghimpunan dana pihak ketiga sebelum dan sesudah ditetapkannya *office channeling*.

#### **3.3. Unit Analisis**

Unit analisis dari penelitian ini adalah Unit Usaha Syariah di Indonesia

### **3.4. Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah unit usaha syariah di Indonesia yang terdaftar dalam Bank Indonesia sampai dengan tahun 2006, yaitu 20 Unit Usaha Syariah.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang harus dipenuhi unit usaha syariah untuk menjadi sampel adalah sebagai berikut:

1. Unit usaha syariah tersebut telah beroperasi selama tahun 2005 sampai dengan 2006.
2. Memiliki laporan keuangan tahun 2005 sampai dengan 2006.
3. Unit usaha syariah telah menjalankan kebijakan *office channeling* dimulai pada tahun 2006.

### **3.5. Sumber dan Jenis Data**

#### **3.5.1. Sumber Data**

Sumber penelitian berasal dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Unit Usaha Syariah. Laporan keuangan neraca yang diambil berasal dari tahun sebelum dan sesudah ditetapkan *office channeling* yang berasal dari Bank Indonesia.

#### **3.5.2. Jenis Data**

Jenis data dari penelitian ini yaitu merupakan data sekunder. Hal ini, karena peneliti tidak membuat langsung laporan keuangan. Peneliti hanya mengambil laporan keuangan tahunan neraca yang sudah ada di Bank Indonesia.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis membutuhkan data dan informasi yang berkaitan dengan Unit Usaha Syariah dan *Office Channeling*

yang berasal dari Bank Indonesia, perpustakaan dan pusat informasi lainnya. Data dan informasi itu dikumpulkan lalu disusun dan dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang jelas. Penulis menempuh beberapa cara untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Riset perpustakaan (Library Research)

Penulis melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data dari literature-literatur, koran, internet, buku dan jurnal yang berkaitan dengan skripsi.

2. Riset Lapangan (Field Research)

Penulis mengunjungi Bank Indonesia untuk memperoleh informasi mengenai Unit usaha syariah

### 3.7. Metode Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini pertama kali digunakan adalah sortir data, dimana hanya sebagian data dalam pelaporan keuangan neraca yang dipakai kemudian diolah dengan perhitungan manual untuk menganalisis data agar lebih mudah, praktis dan akurat. Analisis data yang digunakan sesuai dengan penelitian ini menggunakan analisis sebagai berikut:

#### 3.7.1. Analisis Statistik

Untuk mengetahui perbandingan antara rata-rata dana pihak ketiga sebelum dan sesudah diterapkannya *office channeling*, akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan pengujian hipotesis beda dua rata-rata satu arah sisi kiri. Pengujian statistik ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0$ :  $\mu_d \geq 0$  Rata-rata dana pihak ketiga sesudah diterapkannya kebijakan *office channeling* lebih besar dari rata-rata dana pihak ketiga sebelum diterapkannya kebijakan *office channeling*.

$H_a$ :  $\mu_d < 0$  Rata-rata dana pihak ketiga sebelum diterapkannya kebijakan *office channeling* lebih kecil dari rata-rata dana pihak ketiga sesudah diterapkannya kebijakan *office channeling*.

2. Menetapkan tarif nyata ( $\alpha$ )/ tingkat keyakinan ( $1-\alpha$ )

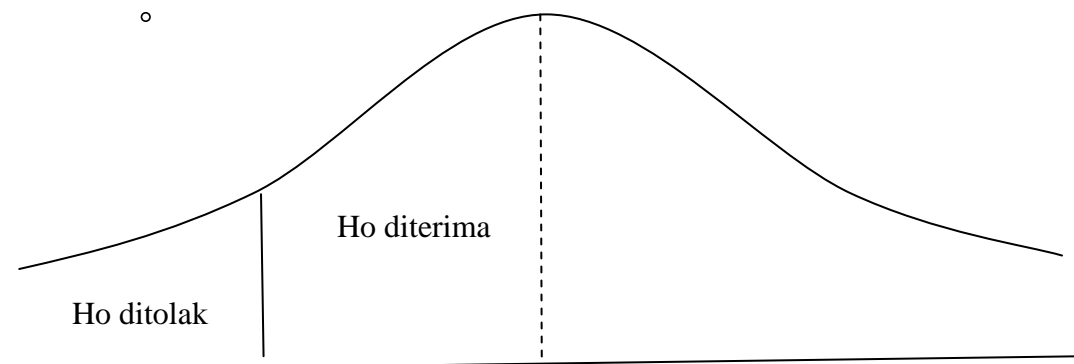
Tarif nyata ( $\alpha$ ) = 5% tingkat kesalahan dalam menaksir parameter populasi, dan tingkat keyakinan ( $1-\alpha$ ) bahwa kesimpulan yang benar telah dibuat adalah 95%.

3. Memilih uji statistik

Menggunakan tabel t, karena  $n < 30$

4. Menentukan daerah kritis (daerah penolakan  $H_0$ )

- $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  artinya Rata-rata dana pihak ketiga sebelum diterapkannya kebijakan *office channeling* lebih besar dari rata-rata dana pihak ketiga sesudah diterapkannya kebijakan *office channeling*.
- $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  artinya Rata-rata dana pihak ketiga sebelum diterapkannya kebijakan *office channeling* lebih kecil dari rata-rata dana pihak ketiga sesudah diterapkannya kebijakan *office channeling*.



5. Menghitung Nilai Statistik

Dengan menggunakan rumus Paired sample t-test

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\frac{\sqrt{\sum(D - \bar{D})^2}}{n-1}} = \frac{\bar{D}}{\frac{S_D}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

$\bar{D}$  = Rata-rata selisih dana pihak ketiga sebelum dan sesudah kebijakan *office channeling*

$S_D$  = Standar deviasi selisih dana pihak ketiga sebelum dan sesudah diterapkannya *office channeling*

$n$  = Jumlah Sample

6. Membandingkan nilai statistik uji dengan daerah kritis

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

7. Menarik Kesimpulan.